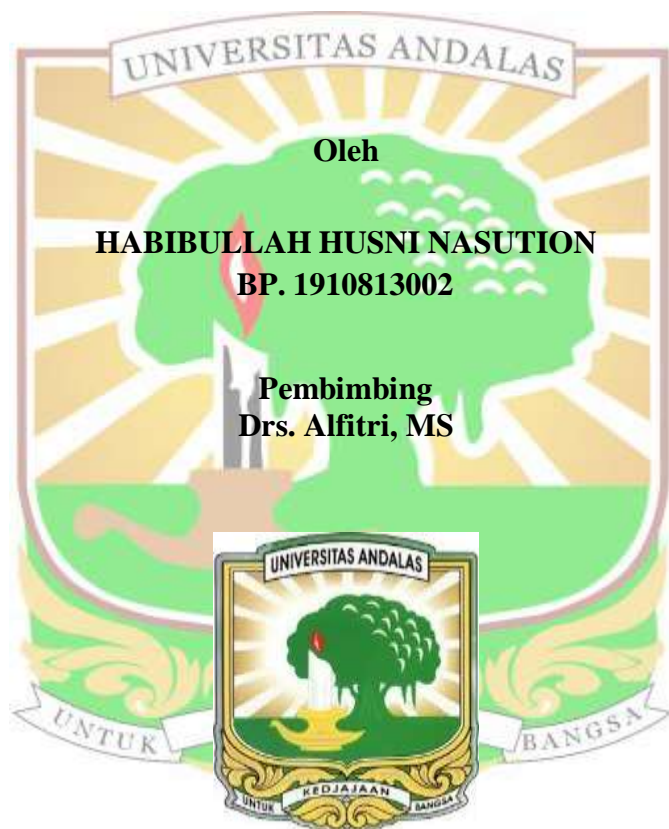


**PERTUKARAN SOSIAL ANTARA
PENGEPUL BARANG BEKAS DENGAN PEMULUNG
(Studi Terhadap Pengepul dan Pemulung
di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang)**

SKRIPSI



Oleh

**HABIBULLAH HUSNI NASUTION
BP. 1910813002**

**Pembimbing
Drs. Alfitri, MS**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PERTUKARAN SOSIAL ANTARA
PENGEPUL BARANG BEKAS DENGAN PEMULUNG
(Studi Terhadap Pengepul dan Pemulung
di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang)**

SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana pada Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

HABIBULLAH HUSNI NASUTION, 1910813002. Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Pertukaran Sosial Antara Pengepul Barang Bekas Dengan Pemulung (Studi Terhadap Pengepul dan Pemulung di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang). Pembimbing, Drs. Alfitri, MS.

Pengepul umumnya memiliki pemulung yang ditetapkan sebagai pelanggan, sehingga sebagian besar barang bekas yang dikumpulkan oleh pengepul tersebut berasal dari para pemulung tetapnya. Relasi pengepul dengan pemulung bukan sekedar transaksi ekonomi, namun terdapat faktor sosiologis di dalam relasi antara kedua belah pihak yang terlibat dalam hubungan kerja sama. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kalumbuk, melihat bagaimana pertukaran sosial yang terjadi antara pengepul dalam menjaga relasi dengan pemulung yang menjadi sumber pemasoknya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk pertukaran sosial dalam relasi antara pengepul dengan pemulung 2) Mendeskripsikan proses pertukaran sosial dalam relasi antara pengepul dengan pemulung di Kelurahan Kalumbuk. Manfaat penelitian ini menambah pengetahuan mengenai pertukaran sosial antara pengepul dengan pemulung. Penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial dari M.Blau dalam menganalisis hubungan interpersonal pengepul dan pemulung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi antara pengepul dan pemulung dapat berjalan disebabkan oleh adanya pertukaran sosial. Bentuk-bentuk relasi antara pengepul dan pemulung terbagi menjadi 2, yaitu pertukaran ekstrinsik atau relasi ekonomi dan pertukaran intrinsik atau relasi sosial. 1) Pertukaran ekstrinsik yang terdapat dalam relasi pengepul dengan pemulung adalah materi yakni pinjaman modal berupa barang dan uang, pengepul memberikan insentif kepada pemulung, serta pemulung memberikan barang bekas yang berkualitas kepada pengepul. 2) Pertukaran intrinsik yang terdapat dari mereka adalah rasa kepercayaan antara pengepul dan pemulung, pertukaran informasi barang bekas dan mendapatkan dukungan sosial diluar hubungan jual beli. Proses pertukaran sosial dalam relasi pengepul dengan pemulung terbagi berdasarkan 1) Pertukaran tidak seimbang dalam mengatur arus modal, 2) Pertukaran tidak seimbang dalam mengatur arus komoditas barang.

Kata Kunci: Pertukaran Sosial, Pengepul Barang Bekas, Pemulung

ABSTRACT

HABIBULLAH HUSNI NASUTION, 1910813002. Department of Sosiologi. Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Social Exchange Between Used Goods Collectors and Scavengers (Study of Collectors and Scavengers in Kalumbuk Village, Kuranji District, Padang City). Supervisor, Drs. Alfitri, MS.

Collectors generally have scavengers as customers, so most of the scrap collected by the collector comes from its regular scavengers. The relationship between collectors and waste pickers is not just an economic transaction, but there are sociological factors in the relationship between the two parties involved in the cooperative relationship. This research was conducted in Kalumbuk Village, looking at how social exchanges occur between collectors in maintaining relationships with scavengers who are their source of supply.

The objectives of this research are 1) To describe the forms of social exchange in the relationship between collectors and waste pickers 2) To describe the process of social exchange in the relationship between collectors and waste pickers in Kalumbuk Village. The benefit of this research is to add knowledge about social exchange between collectors and scavengers. This research uses M. Blau's social exchange theory in analyzing the interpersonal relationship between collectors and waste pickers. The method used is qualitative method with descriptive type. Data collection was conducted by in-depth interviews, observation, and documentation studies. The informants in this study were determined using purposive sampling technique.

The results of this study show that the relationship between collectors and scavengers can run due to social exchange. The forms of relations between collectors and scavengers are divided into extrinsic exchange or economic relations and intrinsic exchange or social relations. 1) Extrinsic exchanges found in the relationship between collectors and scavengers are material, namely capital loans in the form of goods and money, collectors provide incentives to scavengers, and scavengers provide quality used goods to collectors. 2) Intrinsic exchanges that exist between collectors and scavengers are trust, exchange of information on used goods and getting social support outside the buying and selling relationship. The social exchange process in the relationship between collectors and waste pickers is divided into 1) Unbalanced exchange in organizing capital flows, 2) Unbalanced exchange in regulating the flow of commodity goods.

Keywords: Social Exchange, Used Goods Collectors, Scavengers